

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai cadangan disesuaikan dengan metode *New Jersey* berdasarkan metode prospektif untuk asuransi jiwa berjangka secara umum adalah

$${}_tV_{x:n}^J = R \left(A_{x+t:n-t}^1 - (\beta^J - P_{x:n}^1) \ddot{a}_{x+t:20-t} - P_{x:n}^1 \ddot{a}_{x+t:n-t} \right)$$

dengan

$$\beta^J = P_{x:n}^1 + \frac{P_{x:n}^1 - \alpha^J}{a_{x:19}}$$

$$\ddot{a}_{x:n} = \frac{N_x - N_{x+n}}{D_x}$$

$$a_{x:n} = \frac{N_{x+1} - N_{x+n+1}}{D_x}$$

$$A_{x:n}^1 = \frac{M_x - M_{x+n}}{D_x}$$

$$P_{x:n}^1 = \frac{M_x - M_{x+n}}{N_x - N_{x+n}}$$

2. Pada perhitungan cadangan asuransi jiwa berjangka 30 tahun dengan metode *New Jersey* menggunakan hukum mortalitas *De Moivre* menghasilkan nilai cadangan yang lebih besar dibandingkan dengan menggunakan hukum mortalitas *Makeham*.

5.2 Saran

Pada penelitian ini penulis hanya meneliti bagaimana menentukan cadangan asuransi jiwa berjangka dengan metode *New Jersey* berdasarkan hukum mortalitas *Makeham* dan *De Moivre*. Oleh karena itu, penulis menyarankan pada pembaca untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan hukum mortalitas yang lain seperti *Gompertz* dan *Weibul* dalam penentuan cadangan asuransi berjangka.

